

**KORELASI ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN
PERILAKU PENDERITA TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PERAMPUAN LOMBOK BARAT**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



DISUSUN OLEH

I PUTU KRISNA ADITYA

41180250

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

**KORELASI ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN
PERILAKU PENDERITA TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PERAMPUAN LOMBOK BARAT**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



DISUSUN OLEH

I PUTU KRISNA ADITYA

41180250

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **I Putu Krisna Aditya**

NIM : **41180250**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*). atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KORELASI ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENDERITA TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERAMPUAN LOMBOK BARAT

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,



I Putu Krisna Aditya

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**KORELASI ANTARA PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU
PENDERITA TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI
TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PERAMPUAN LOMBOK BARAT**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**I Putu Krisna Aditya
41180250**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal

Nama Dosen

Tanda Tangan


1. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH
(Dosen Pembimbing I)

: 

2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed
(Dosen Pembimbing II)

: 

3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D
(Dosen Penguji)

: 

**Yogyakarta, 3 juli 2023
Disahkan oleh**

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik





dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christine Marlene Sooi, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama/NIM : I Putu Krisna Aditya
Instansi : Fakultas Kedokteran UKDW
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224
E-mail : i.aditya@students.ukdw.ac.id
Judul Artikel : **KORELASI ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENDERITA TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERAMPUAN LOMBOK BARAT**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang telah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Yang Menyatakan,



(I Putu Krisna Aditya / 41180250)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **I Putu Krisna Aditya**

NIM : **41180250**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*). atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KORELASI ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENDERITA TBC TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERAMPUAN LOMBOK BARAT

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,



I Putu Krisna Aditya

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan perlindungannya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Korelasi Antara Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Penderita TBC terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Wilayah Kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat”** ini dapat diselesaikan Dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang sudah membantu, mendukung dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini kepada :

1. Tuhan Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah menuntun, memberikan hikmat, kasih, kekuatan dan karunia-Nya dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat selesai dengan baik
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dekan Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan selaku penguji yang telah memberikan izin dalam penulisan karya tulis ilmiah ini serta meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, waktu, memberikan semangat dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Kepala puskesmas Perampuan Lombok Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan
6. Kepala dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan.
7. Kepada orang tua serta bantuan dari teman teman yang telah memberi dukungan serta membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini,

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan masukan kepada penulis terkait karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang ilmu.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Penulis



I Putu Krisna Aditya

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Tuberkulosis	6
2.1.2 Pengetahuan.....	20
2.1.3 Sikap	21
2.1.4 Perilaku.....	22
2.1.5 Usia, Jenis Kelamin dan Nilai Kepercayaan	23
2.1.6 Uji validitas dan Reliabilitas.....	24
2.2 Landasan Teori	25
2.3 Kerangka Teori.....	26
2.4 Kerangka Konsep	27

2.5 Hipotesis	28
BAB III.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampling.....	29
3.3.1 Populasi Penelitian	29
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.4 Variabel dan Definisi operasional	31
3.4.1 Variabel bebas	31
3.4.2 Variabel terikat	31
3.5 Besar Sampel	33
3.6 Bahan dan Alat	33
3.7 Pelaksanaan Penelitian	34
3.8 Analisis Data	35
3.8.1 Analisis Univariat	35
3.8.2 Analisis Bivariat.....	36
3.9 Etika Penelitian	36
3.10 Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Karakteristik Responden	39
4.1.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Kepatuhan Minum Obat Responden	41
4.1.3 Uji Korelasi Data	42
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Karakteristik Responden	43
4.2.2 Korelasi Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis.....	44
4.2.3 Korelasi Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis	45
4.2.4 Korelasi Perilaku Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis	46

4.2.5 Korelasi Pengetahuan Terhadap Sikap Penderita Tuberkulosis.....	46
4.2.6 Korelasi Sikap Terhadap Perilaku Penderita Tuberkulosis	47
4.2.7 Korelasi Pengetahuan Terhadap Perilaku Penderita Tuberkulosis 47	
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V	48
5.1 Kesimpulan Penelitian	48
5.2 Saran.....	48
Daftar Pustaka	49
LAMPIRAN.....	52



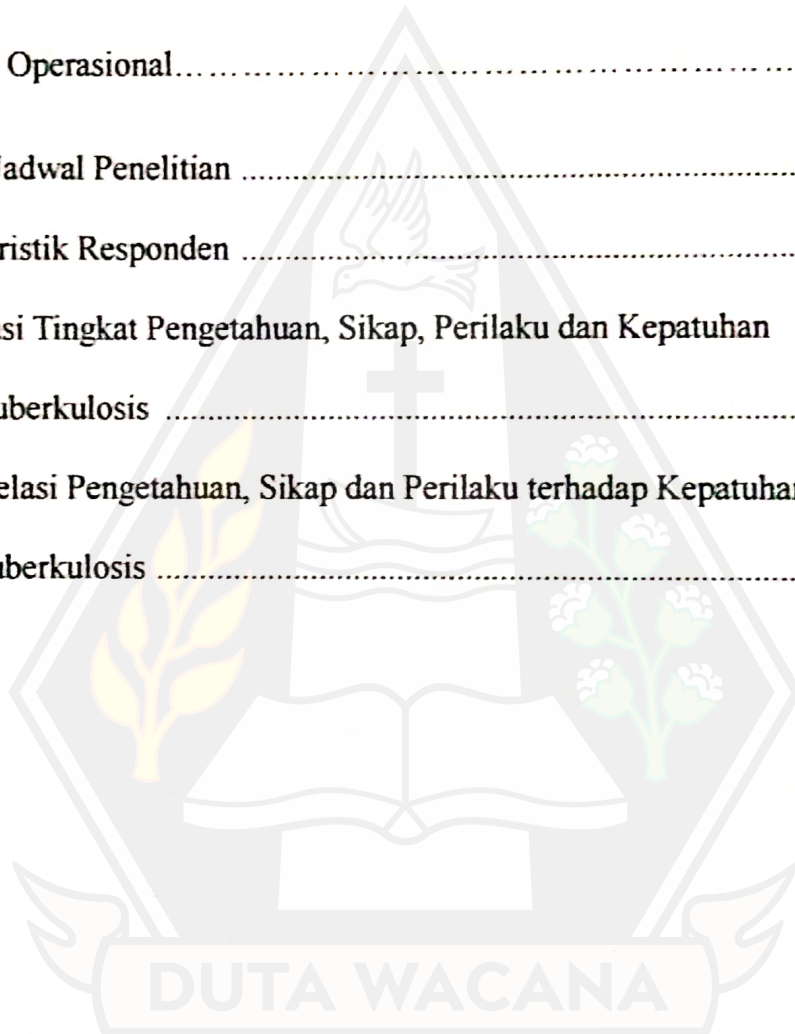
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Informed Consent	52
LAMPIRAN 2 Informasi Subjek	53
LAMPIRAN 3 Kuesioner Penelitian.....	56
LAMPIRAN 4 Biodata Peneliti	63
LAMPIRAN 5 Lembar Pernyataan pasien dalam berpartisipasi dalam penelitian	64
LAMPIRAN 6 Ethical Clearance.....	64
LAMPIRAN 7 Surat izin kepala dinas kesehatan Kabupaten Lombok Barat ...	65
LAMPIRAN 8 Surat izin kepada kepala Puskesmas Perempuan Lombok Barat	66
LAMPIRAN 9 Hasil Analisis Deskriptif Usia	66
LAMPIRAN 10 Hasil Analisis Deskriptif Jenis Kelamin.....	67
LAMPIRAN 11 Hasil Analisis Deskriptif Pekerjaan.....	68
LAMPIRAN 12 Hasil Analisis Deskriptif Pengetahuan.....	68
LAMPIRAN 13 Hasil Analisis Deskriptif Sikap	68
LAMPIRAN 14 Hasil Analisis Deskriptif Perilaku	69
LAMPIRAN 15 Hasil Analisis Deskriptif Kepatuhan Minum Obat.....	69
LAMPIRAN 16 Hasil Uji Korelasi Spearman.....	70
LAMPIRAN 17 Tabel Cross Tabulation Pengetahuan dan Kepatuhan.....	71
LAMPIRAN 18 Tabel Cross Tabulation Sikap dan Kepatuhan.....	71
LAMPIRAN 19 Tabel Cross Tabulation Perilaku dan Kepatuhan.....	72
LAMPIRAN 20 Foto Pelaksanaan.....	72

DUTA WACANA

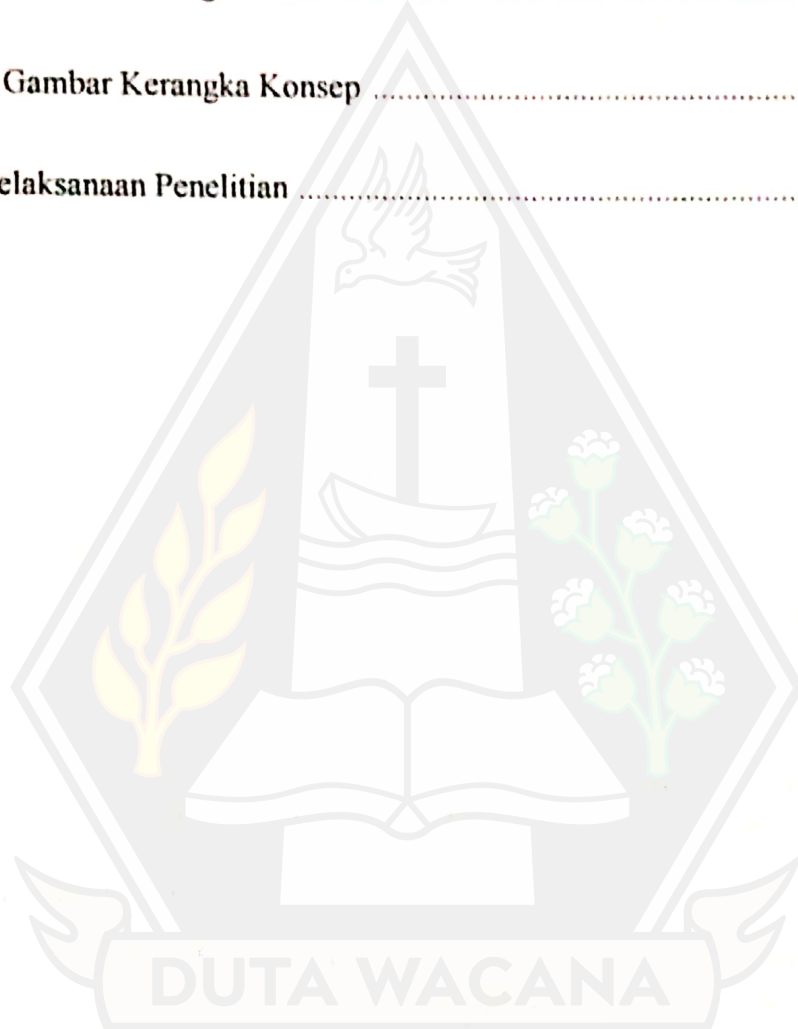
DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1. Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.10. 1 Tabel Jadwal Penelitian	37
Tabel 4.1. 1 Karakteristik Responden	40
Tabel 4.1. 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis	41
Tabel 4.1. 3 Uji Korelasi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku terhadap Kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. 1 Gambar Kerangka Teori	26
Gambar 2.4. 1 Gambar Kerangka Konsep	27
Gambar 3. 7 Pelaksanaan Penelitian	35



**KORELASI ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU
PENDERITA TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PERAMPUAN LOMBOK BARAT**

¹I Putu Krisna Aditya, Daniel Chriswinanto Adityo N², Yustina Nuke Ardiyan³

¹Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

²Puskesmas Perampuan Lombok Barat

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis adalah salah satu penyakit yang sampai saat ini menjadi penyebab utama kematian di dunia. Indonesia sendiri telah menduduki peringkat ketiga dengan kasus pasien Tuberkulosis terbanyak setelah India dan Cina. Nusa Tenggara Barat sendiri memiliki angka kejadian Tuberkulosis yang cukup tinggi pada tahun 2020. Lalu pada Lombok Barat ditemukan 962 kasus yang merupakan kasus positif di tahun 2018

Tujuan: Mengetahui korelasi antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku penderita tuberkulosis Paru terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Sampel penelitian berasal dari data Kuesioner pasien Tuberkulosis Puskesmas Perampuan Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, Uji normalitas Spearman, Uji Chi- Square.

Hasil: Didapatkan nilai p value dari pengetahuan terhadap kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis $p=0,000$ dengan nilai $r=0,862$; Sikap terhadap kepatuhan minum obat $p= 0,054$ dengan nilai $r=0, 275$; perilaku terhadap kepatuhan minum obat $p=0,015$ dengan nilai $r=0,343$

Kesimpulan: Terdapat korelasi signifikan dari pengetahuan dan perilaku terhadap kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis sedangkan tidak terdapat korelasi signifikan antara sikap terhadap kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis

Kata Kunci: Tuberkulosis, Kepatuhan Minum Obat, M. Tuberkulosis

**THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGES,
ATTITUDES AND BEHAVIOR OF PATIENTS WITH PULMONARY
TUBERCULOSIS AND DRINKING ADHERENCE OF ANTI-
TUBERCULOSIS DRUGS IN THE WORK AREA OF THE WEST
PERAMPUAN HEALTH CENTER**

¹I Putu Krisna Aditya, Daniel Chriswinanto Adityo N², Yustina Nuke Ardiyan³

¹*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

²*Perampuan Health Center*

Correspondence: Faculty of Medicine, Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25
Yogyakarta 5524, Indonesia

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is one of the diseases which become the main cause of death in the world until now. Moreover, Indonesia is placed the third country with most Tuberculosis cases after India and China. Especially in West Nusa Tenggara, There has a high Incidence of tuberculosis in 2020. Then in West Lombok 962 cases were found which were positive cases in 2018.

Objective: To determine the correlation between the level of knowledges, attitudes and behaviors of patients with pulmonary tuberculosis and drinking adherence of Anti- Tuberculosis Drugs in Work Area of the West Lombok perampuan Health Center.

Methods: This Study Used a descriptive analytic and cross-sectional method. This study used univariate analysis.

Results: From the results that is obtained from knowledge of adherences of taking Anti Tuberculosis Drugs, $p=0,000$ with value of $r=0,862$; attitude towards medication adherence $p=0,054$ with a value of $r=0,275$; behavior towards medication adherence $p=0,015$ with a value of $r=0,343$

Conclusions: There is significant correlation between knowledge and behavior on adherence of taking Anti- Tuberculosis Medication, besides there is no significant correlations between attitudes towards adherences of taking Anti- Tuberculosis Medication.

Keywords: Tuberculosis, Drinking adherence of Anti-Tuberculosis Drug, M. Tuberculosis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit *Tuberkulosis* merupakan salah satu penyakit yang sampai saat ini menjadi penyebab utama kematian di dunia. Pada tahun 1993 WHO menyatakan bahwa Tuberkulosis telah menjadi keadaan darurat dunia. Tahun 2014 tercatat 9,6 juta kasus Tuberkulosis yang dimana 5,4 juta kasus pada laki-laki, 3,2 juta kasus pada perempuan dan 1 juta kasus pada anak-anak. (Saptawati *et al.*, 2012)

Indonesia telah menduduki peringkat ketiga dengan kasus pasien Tuberkulosis terbanyak setelah India dan Cina. Diperkirakan 10% total pasien Tuberkulosis di Indonesia merupakan jumlah pasien Tuberkulosis di dunia. Ditemukan prevalensi kasus Tuberkulosis sebesar 660.000 kasus dengan jumlah insidensi 430.000 kasus tiap tahunnya. Kematian akibat Tuberkulosis diperkirakan sebesar 61.000 kematian tiap tahunnya. Tuberkulosis merupakan penyakit pembunuh nomor satu diantara penyakit menular yang menduduki peringkat ketiga dari 10 penyakit pembunuh tertinggi di Indonesia. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki angka kejadian Tuberkulosis cukup tinggi ada di Nusa Tenggara Barat. (Nurjana, 2015)

Nusa Tenggara Barat memiliki angka kejadian Tuberkulosis yang cukup tinggi pada tahun 2020 yang dilaporkan kecurigaan mencapai 31.170 orang dengan jumlah seluruh pasien Tuberkulosis mencapai 5.430 yang sebelumnya pada tahun 2019 yaitu berkisar 59.114 orang dengan jumlah seluruh pasien Tuberkulosis mencapai 7.305 orang. Pada tahun 2018 di wilayah Kabupaten Lombok Barat jumlah kasus Tuberkulosis ditemukan sejumlah 6.935 dan ditemukan 962 kasus yang merupakan kasus BTA+. Dari angka kejadian cukup tinggi yang terdapat di Nusa Tenggara Barat, ada beberapa faktor yang

mempengaruhi dari tingginya angka kejadian tersebut. (Dikes Kab. Lombok Barat, 2019; Dinas Kesehatan NTB, 2020)

Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan penderita Tuberkulosis melaksanakan proses pengobatannya antara lain kurangnya ketersediaan fasilitas dan sarana pengobatan Tuberkulosis, kurangnya pengetahuan mengenai Tuberkulosis, sikap pasien dan malas berobat dikarenakan merasa sudah sembuh. Faktor farmakologi juga berpengaruh yaitu panduan obat yang tidak adekuat, dosis obat yang tidak cukup, tidak teratur minum obat, jangka waktu pengobatan yang kurang dari semestinya, dan terjadinya resistensi obat. Banyak pasien Tuberkulosis tidak menyelesaikan pengobatan anti-Tuberkulosis selama 6 bulan dan tidak menyadari pentingnya pemeriksaan ulang dahak, sehingga dapat berisiko munculnya bentuk Tuberkulosis dan kekambuhan yang resisten terhadap beberapa obat dan resistan terhadap obat secara luas. (Wulandari, 2015; Asriati, Alifariki and Kusnan, 2019)

Masih banyak ditemukan penderita Tuberkulosis pengobatannya berhenti di tengah jalan, yang diakibatkan karena interpretasi yang salah mengenai penyakitnya sehingga pasien menganggap penyakitnya sudah sembuh. Hal ini dikarenakan pengetahuan penderita yang masih kurang mengenai penyakitnya. Keberhasilan pengobatan penyakit Tuberkulosis dapat juga bergantung pada aspek kognitif yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap penyakit Tuberkulosis itu sendiri. Aspek ini mampu berperan dalam meningkatkan motivasi penderita dalam menjalani proses pengobatan. Pengetahuan yang baik tentang penyakit Tuberkulosis, beratnya penyakit Tuberkulosis maupun manfaat dari pengobatan yang dijalankan akan berdampak positif terhadap persepsi penderita tentang penyakit tersebut. Tingkat pengetahuan pun mampu mempengaruhi keteraturan pasien dalam meminum obat sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien, maka semakin banyak informasi tentang pengobatan sehingga kepatuhan penderita dalam melaksanakan pengobatan penyakitnya juga meningkat. (Suadnyani Pasek and Satyawan, 2013)

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui apakah terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien terhadap kepatuhan dalam melaksanakan proses pengobatan Tuberkulosis. Penulis akan melakukan penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Korelasi Antara pengetahuan, sikap dan perilaku penderita Tuberkulosis terhadap kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan, sikap dan perilaku penderita Tuberkulosis Paru terhadap kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di wilayah Kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Perampuan Lombok Barat
- b. Mengetahui sikap pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat
- c. Mengetahui perilaku pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat
- d. Mengetahui tingkat korelasi antara pengetahuan penderita Tuberkulosis dengan Kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat
- e. Mengetahui tingkat korelasi antara sikap penderita Tuberkulosis dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pasien

Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat

- f. Mengetahui tingkat korelasi antara perilaku penderita Tuberkulosis dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pasien Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat
- g. Mengetahui kepatuhan meminum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pasien Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Perampuan Lombok Barat

1.4 Manfaat penelitian

- a. Bagi Pasien
 - Bertambahnya pengetahuan dan Informasi mengenai penyakit Tuberkulosis paru sehingga dapat meningkatkan kesadaran pasien untuk patuh minum Obat Anti Tuberkulosis
- b. Bagi instansi pelayanan Kesehatan
 - Meningkatkan motivasi akan pentingnya edukasi (terkait perilaku dan informasi atau pengetahuan mengenai Tuberkulosis paru) kepada pasien terhadap kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT)
- c. Bagi peneliti
 - Dapat menerapkan ilmu yang pernah diberikan, meningkatkan kemampuan dalam mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data
- d. Bagi institusi pendidikan atau peneliti lain
 - Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepatuhan pasien minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT).

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti, tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil
Sutarno, 2013	Faktor-Faktor yang memengaruhi motivasi berobat penderita tuberculosis di kota pekalongan tahun 2012	Metode analisis yang digunakan secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensia	Dukungan sosial mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap persepsi penderita tentang Tuberkulosis sebesar 0,63. Disamping itu dukungan sosial juga sangat berpengaruh langsung yang positif terhadap persepsi penderita tentang Tuberkulosis sebesar 0,63. Disamping itu dukungan sosial juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap pengetahuan tentang Tuberkulosis yaitu sebesar 0,08. Pengetahuan memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap persepsi penderita tentang Tuberkulosis yakni 0,12.
Fitria, 2016	<i>Hubungan tingkat pengetahuan tentang tuberculosis dengan kepatuhan minum obat di puskesmas</i>	Penelitian kuantitatif dengan metode korelasi yaitu penelitian yang bertujuan hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian, dengan pendekatan <i>retrospektif</i> .	Hasil menunjukkan nilai $p < 0.50$ yang menunjukkan bahwa korelasi signifikan. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tuberculosis dengan kepatuhan minum obat.

BAB V

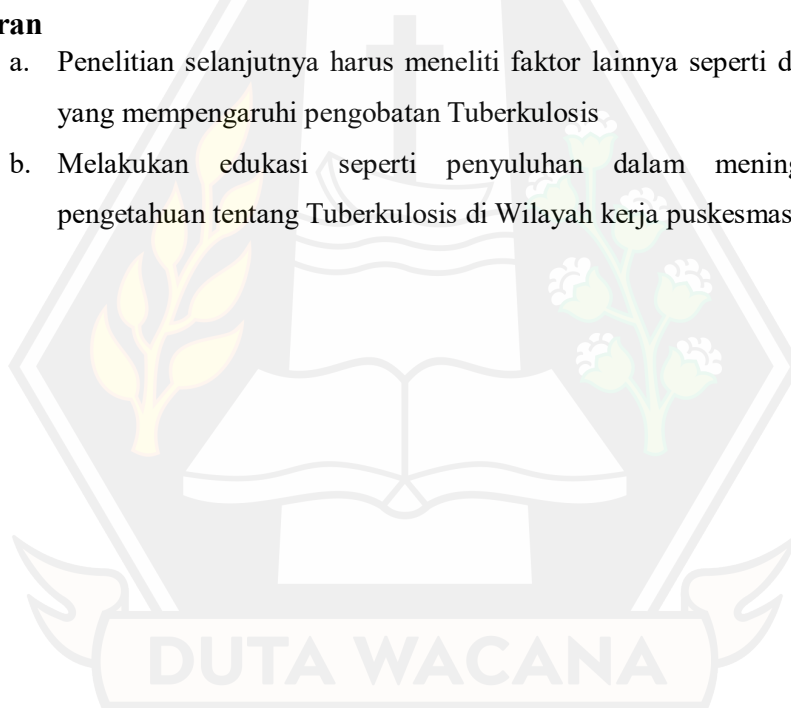
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

- a. Terdapat korelasi antara pengetahuan penderita tuberkulosis dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis
- b. Tidak terdapat korelasi antara sikap penderita tuberkulosis dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis
- c. Terdapat korelasi antara perilaku penderita tuberkulosis dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis

5.2 Saran

- a. Penelitian selanjutnya harus meneliti faktor lainnya seperti dukungan sosial yang mempengaruhi pengobatan Tuberkulosis
- b. Melakukan edukasi seperti penyuluhan dalam meningkatkan mutu pengetahuan tentang Tuberkulosis di Wilayah kerja puskesmas Lombok Barat



Daftar Pustaka

- Asriati, A., Alifariki, L.O. and Kusnan, A. (2019) 'Faktor Risiko Efek Samping Obat dan Merasa Sehat Terhadap Ketidakpatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru', *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(2), pp. 134–139. Available at: <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.344>.
- Churchyard, G. *et al.* (2017) 'What We Know about Tuberculosis Transmission: An Overview', *Journal of Infectious Diseases*, 216(Suppl 6), pp. S629–S635. Available at: <https://doi.org/10.1093/infdis/jix362>.
- Cobat, A. *et al.* (2013) 'Host genomics and control of tuberculosis infection', *Public Health Genomics*, 16(1–2), pp. 44–49. Available at: <https://doi.org/10.1159/000341499>.
- Dewi, B.P. and Deasy, S.T. (2020) 'Bela Purnama Dewi , Septi Tri Deasy TUBERKULOSIS PARU DENGAN KEPATUHAN BEROBAT DI POLI PARU RUMAH SAKIT SILOAM PALEMBANG TAHUN 2020 Bela Purnama Dewi , Septi Tri Deasy', 10(20), pp. 16–22.
- Dikes Kab. Lombok Barat (2019) 'Profil Kesehatan Dikes Lombok Barat 2020', *Dikes Kab. Lombok barat*, (9), p. 237.
- Dinas Kesehatan NTB (2020) *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020*.
- Dotulong Jendra F.J, Margareth R. Sapulete, G.D.K. (2015) 'Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin, dan kepadatan hunian dengan kejadian TB paru di desa wori', *Jurnal Kedokteran Tropik*, 1(3), pp. 1–10.
- Ebert, R.H. (2015) 'Treatment of tuberculosis', *Disease-a-Month*, 2(4), pp. 1–39. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0011-5029\(56\)80012-6](https://doi.org/10.1016/S0011-5029(56)80012-6).
- Indonesia, M.K.R.I. (2016) *Penanggulangan Tuberkulosis, Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Indonesia. Available at: <https://doi.org/10.1038/132817a0>.
- Jilani TN, Avula A, Zafar Gondal A, Siddiqui AH. Active Tuberculosis. 2023 Jan 26. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-. PMID: 30020618.
- Kanabalan, R.D. *et al.* (2021) 'Human tuberculosis and Mycobacterium tuberculosis complex: A review on genetic diversity, pathogenesis and omics approaches in host biomarkers discovery', *Microbiological Research*, 246(December 2020). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.micres.2020.126674>.
- Kesek, J.F.N., Sugeng, C.E.C. and Polii, E.B.I. (2019) 'Gambaran Pasien Tuberkulosis Paru Usia Produktif di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Tahun 2014-2015', *Medical Scope Journal*, 1(1), pp. 36–38. Available at: <https://doi.org/10.35790/msj.1.1.2019.26816>.
- Kondoy, P.P.H. *et al.* (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan

Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado', *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, II, pp. 1–8.

Kumar, V., Abbas, A.K. and Aster, J.C. (2013) *Robbins Basic Pathology*. 9th edn. Philadelphia: Elsevier.

Mientarini, E.I., Sudarmanto, Y. and Hasan, M. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan Di Kecamatan Umbulsari Jember', *Ikesma*, 14(1), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i1.10401>.

Nachiappan, A.C. *et al.* (2017) 'Pulmonary tuberculosis: Role of radiology in diagnosis and management', *Radiographics*, 37(1), pp. 52–72. Available at: <https://doi.org/10.1148/rg.2017160032>.

Nurjana, M.A. (2015) 'Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 25(3), pp. 163–170.

Oktavienty, O., Hafiz, I. and Khairani, T.N. (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB) di UPT Peskesmas Simalingkar Kota Medan', *Jurnal Dunia Farmasi*, 3(3), pp. 123–130. Available at: <https://doi.org/10.33085/jdf.v3i3.4483>.

Pratiwi, Y.P., Kusumaningsih, I. and M, P.W.. (2022) 'Jurnal Keperawatan Malang Volume 7, No 1, 2022 Available Online at', *Jurnal Keperawatan Malang*, 7(1), pp. 68–79.

Ramadhan, R., Fitria, E. and Rosdiana, R. (2017) 'Deteksi mycobacterium tuberculosis dengan pemeriksaan mikroskopis dan teknik PCR pada penderita tuberkulosis paru di puskesmas darul imarah', *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4(2), pp. 73–80. Available at: <https://doi.org/10.22435/sel.v4i2.1463>.

Ratnasari, D., Budi, Y. and Sakti, H. (2015) 'Hubungan Antara Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Sikap Dan Perilaku Penderita Tuberculosis Yang Berobat Di Wilayah Puskesmas Karanganyar', *Psycho Idea*, Tahun 13.(2), pp. 22–33.

Rubin, E. and Reisner, H.M. (2014) *Essentials of Rubin's Pathology, Sixth Edition*.

Safithri, F. (2017) 'Diagnosis TB Dewasa dan Anak Berdasarkan ISTC (International Standard for TB Care)', *Saintika Medika*, 7(2). Available at: <https://doi.org/10.22219/sm.v7i2.4078>.

Saptawati, L. *et al.* (2012) 'Evaluasi Metode FastPlaqueTB Untuk mendekteisi tuberculosis pada sputum BEBERAPA UNIT PELAYANAN KESEHATAN DI JAKARTA-INDONESIA', 8, pp. 1–6.

Saragih, F.L. and Sirait, H. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2019', *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB*

- Medan*, 5(1), pp. 9–15. Available at: <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i1.131>.
- Silitonga, M.Y. and Kurniati, I. (2019) ‘Kolaborasi Tuberculosis (TBC) dan Human Immunodeficiency Virus (HIV)’, *Medicalprofession Journal*, 9, pp. 276–284.
- Sormin, T. and Amperaningsih, Y. (2016) ‘Tumiur Sormin*, Yuliati Amperaningsih*’, XII(1), pp. 90–96.
- Suadnyani Pasek, M. and Satyawan, I.M. (2013) ‘Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tb Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Kecamatan Buleleng’, *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), pp. 145–152. Available at: <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i1.1411>.
- Sulistiyarini, H.K.A.S.W.H.M.S. (2015) ‘Pengetahuan Dan Perilaku Pasien Tuberculosis Terhadap Penyakit Dan Pengobatannya’, *University Research Coloquium*, pp. 399–407.
- Sutarto, S. *et al.* (2019) ‘Efikasi Diri pada Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis (OAT)’, *Jurnal Kesehatan*, 10(3), p. 405. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1479>.
- Swarjana, I.K.D., Sukartini, T. and Makhfudli, M. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pengawas Minum Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru Di Puskesmas Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah’, *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1), pp. 89–94. Available at: <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i1.2796>.
- Trilianto, A.E. *et al.* (2020) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Klien Tuberculosis Di Kabupaten Bondowoso’, *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.37413/jmakia.v10i1.16>.
- Ulfah, U. *et al.* (2018) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Tuberculosis Paru’, *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.32667/ijid.v4i1.44>.
- WHO (2013) *Definitions and reporting framework for tuberculosis for tuberculosis - 2013 revision*, *Eurosurveillance*. Geneva: WHO Library Cataloguing in Publication Data.
- WHO (2020) *GLOBAL TUBERCULOSIS REPORT*. Geneva: World Health Organization.
- Wulandari, D. (2015) ‘Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberculosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015’, *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 2(1), pp. 17–28.
- Zumla, A. *et al.* (2013) ‘Tuberculosis’, *New England Journal of Medicine*, 368(8), pp. 745–755. Available at: <https://doi.org/10.1056/nejmra1200894>.